

RINGKASAN

Mekanisme Pasca Panen dan Sistem Pengolahan Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di PT Bali Cahaya Amerta di Pabrik Mayungan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Sherly Cindita Aprillianty, NIM A43221025, Tahun 2025, 48 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rahmawati, S.P., M.P.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di dunia industri. PKL dilaksanakan di PT Bali Cahaya Amerta, Desa Mayungan, Kecamatan Antapan, Kabupaten Tabanan, Bali. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan teh hitam dengan sistem *orthodox*.

Tujuan PKL adalah mengetahui tahapan pasca panen teh, faktor yang mempengaruhi kualitas teh, serta sistem pengolahan teh yang diterapkan di PT Bali Cahaya Amerta. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan pembimbing lapang dan karyawan, serta keterlibatan langsung dalam beberapa kegiatan pengolahan teh.

Berdasarkan hasil pengamatan, tahapan pasca panen teh meliputi penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, pengujian mutu, dan penyimpanan. Seluruh tahapan dilakukan secara berurutan untuk menghasilkan teh yang memenuhi standar mutu perusahaan. Sistem pengolahan yang digunakan adalah sistem *orthodox* dengan mesin *Open Top Roller* (OTR) pada proses penggilingan.

Kualitas teh dipengaruhi oleh kesegaran pucuk, waktu transportasi bahan baku, pengendalian suhu dan kelembaban, serta ketepatan pelaksanaan setiap tahapan pengolahan. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan mutu akhir produk.

Melalui kegiatan PKL ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai mekanisme pasca panen dan sistem pengolahan teh di industri. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman kerja lapang serta pemahaman mengenai pentingnya pengendalian mutu untuk menghasilkan produk teh yang berkualitas.